

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, (Permenkes No 72 2016). Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes RI No 30, 2019).

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam memberikan pelayanan, rumah sakit harus memperhatikan mutu dan keselamatan pasien. Pelayanan kesehatan yang bermutu merupakan pelayanan yang memiliki karakter aman, tepat waktu, efisien, efektif, berorientasi pada pasien, adil dan terintegrasi. Pemenuhan mutu pelayanan di rumah sakit dilakukan dengan dua cara yaitu peningkatan mutu secara internal dan peningkatan mutu secara eksternal (Kepmenkes RI No 1128, 2022).

Rekam Medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan.

Manajemen Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah kegiatan menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktik dokter klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekaman. (Permenkes No 55, 2013) Rekam Medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes no 24 Tahun, 2022).

Semua berkas yang masuk dan keluar sesuai tanggal masuk ke *assembling* dan tanggal pasien pulang ditulis oleh bagian *assembling* di buku register. Unit rekam medis akan mengetahui berkas yang kembali tepat pada waktunya dan yang terlambat kembali dari kegiatan tersebut (Mathar, 2018). Standar Pelayanan Minimal (SPM) terkait pengembalian rekam medis rawat inap yaitu rekam medis dikembalikan paling lambat 1 x 24 jam setelah pasien keluar dari rumah sakit, secara lengkap dan benar (Depkes RI No 2, 2006).

Penumpukan dokumen rekam medis rawat inap diakibatkan ketidaktepatan pengembalian pada akhirnya juga menjadi beban petugas *assembling* (Fauziah dan Sugiarti, 2014). Kualitas kinerja unit rekam medis dapat dipengaruhi ketepatan rekam medis dikembalikan ke unit rekam medis. Semakin cepat berkas tersebut kembali, maka semakin cepat pula pelaksanaan kegiatan pengolahan rekam medis (Al Aufa, 2018).

Rekam medis sering tidak bisa ditemukan karena petugas medis yang bertugas mendampingi para dokter tidak mengetahui keberadaannya rekam medis disimpan oleh petugas medis jaga sebelumnya. Selain itu, masalah rendah pendidikan dan status kepegawaian pegawai honorer mempengaruhi disiplin dan pekerjaannya perilaku petugas medis jaga. Dampaknya masih terdapat keterlambatan dalam pelayanan rekam medis selama pemeriksaan pasien rawat inap oleh dokter (Fadhlan, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit M.A Sentot Patrol Indramayu terdapat 26 dokumen rekam medis yang tidak tepat pengembalian rekam medis karena terkadang dalam mengembalikan berkas kurang tertib dan kurangnya komunikasi dengan petugas rekam medis. Sehingga banyak berkas rekam medis masih berada di ruang perawat rawat inap sehari-hari. Hal ini berdampak pada kualitas pelayanan. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, fokus pada permasalahan ini adalah “Bagaimana Analisis Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah M.A Sentot Patrol Indramayu?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Ketidaktepatan Pengembalian Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah M.A Sentot Indramayu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah wawasan dan memberikan informasi tentang Analisis Ketidaktepatan Pengembalian Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah M.A Sentot Indramayu.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi kepada Rumah Sakit Umum Daerah M.A Sentot Patrol Indramayu tentang Analisis Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah M.A Sentot Indramayu.

b. Bagi Institusi ITEKES Mahardika

Dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dan bahan referensi untuk mahasiswa/mahasiswi lain khususnya untuk program studi rekam medis dan informasi kesehatan.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan untuk menambah wawasan mengenai Analisis Ketidaktepatan Pengembalian Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah M.A Sentot Indramayu.

1.5 Keaslian Penelitian

1.5.1 Ridwan Cahya Sunardi, Fahrul Rizal Pahlepi, Meira Hidayati (2021) melakukan penelitian tentang “Analisis Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan di RSUP Dr. Hasan Sadikin. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi tertentu. Wawancara sangat bermanfaat dalam mengetahui secara langsung dengan bertatap muka mengenai Analisis Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Hasil penelitian yang dilakukan Ridwan Cahya Sunardi terjadi ketidaksesuaian standar operasional prosedur yang berlaku di RSUP Dr. Hasan Sadikin, dimana terjadi keterlambatan pengembalian rekam medis yang seharusnya dikembalikan 1x24 jam ternyata penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan pengembalian rekam medis terendah pada tgl 2 s/d 14 Juni 2021 sebanyak 30 berkas rekam medis (60%) dan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis tertinggi pada tgl 15 s/d 30 Juni 2021 sebanyak 36 berkas rekam medis (72%). Persamaan dalam penelitian ini metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaan dalam penelitian Ridwan Cahya Sunardi terletak pada judul penelitian berupa Analisis Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan. Penelitian Ridwan Cahya Sunardi dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin. Sedangkan penelitian ini

dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah M.A Sentot Patrol Tahun 2023.

1.5.2 Siti Permata dan Sari Lubis, (2017) melakukan penelitian tentang “Analisa Faktor yang Berhubungan dengan Ketidaktepatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD IPI Medan tahun 2017. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisa faktor yang berhubungan dengan ketidaktepatan pengembalian dokumen rekam medis di RSUD IPI Medan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2017. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara langsung berpedoman pada kuesioner di RSUD IPI Medan. Persamaan dalam penelitian ini meneliti mengenai Ketidaktepatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap. Hasil penelitian yang dilakukan Siti Permata Sari Lubis diketahui bahwa faktor yang berhubungan terhadap ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap antara lain dokter dan perawat yang terlambat mengisi berkas rekam medis sehingga mengakibatkan keterlambatan pengembalian ke instalasi rekam medis. Perbedaan dalam penelitian Siti Permata Sari Lubis terletak pada teknik sampling non-eksperimental. Penelitian Siti Permata Sari Lubis dilaksanakan di Rumah Sakit Umum IPI Medan. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah M.A Sentot Patrol Tahun 2023.

1.5.3 Herisa Eril Hidayat, Atma Deharja, Rossalina Adi Wijayanti, Selvia Juwita Swari (2021) melakukan penelitian tentang Faktor Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit-*Literature Review*. Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review*. Persamaan penelitian ini meneliti mengenai Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis. Perbedaan dalam penelitian Herisa Eril Hidayat terletak pada metode penelitian *literature review*. Penelitian Herisa Eril Hidayat dilaksanakan di Rumah Sakit X. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah M.A Sentot Patrol Tahun 2023.